ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Oleh:

RISKY ANISA ARDA MESWARI

13.1.02.01.0044

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.**
2. **Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Risky Anisa Arda Meswari
NPM	: 13.1.02.01.0044
Telepun/HP	: 085746730303
Alamat Surel (Email)	: risky.anisa24@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Price Earning Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.	**Andy Kurniawan,S.E., M.Ak**	**Risky Anisa Arda Meswari**
NIDN. 0710106402	NIDN. 0719128604	13.1.02.01.0044

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

RISKY ANISA ARDA MESWARI
13.1.02.01.0044
Ekonomi-Akuntansi
risky.anisa24@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.[1] dan Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Saham berarti sebagai tanda penyertaan atau kepemilikian seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Harga saham ditentukan menurut permintaan dan penawaran, makin banyak orang yang ingin membeli suatu saham, maka harga saham tersebut akan naik, begitu juga sebaliknya jika banyak yang ingin menjual saham maka harga saham cenderung turun. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yakni perusahaan kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja yang tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapat 39 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* versi 23.

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *Return On Asset*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel *Net Profit Margin* menunjukan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mempengaruhi harga saham.

Penelitian selanjutnya diharapkan memperbarui periode penelitian atau pun memperbanyak variabel lain seperti *Earning Per Share*, *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity*. Serta dapat juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang harga saham menjadi lebih luas dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

KATA KUNCI : Harga Saham, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (*capital market*), investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat.

Menurut Tandelilin (2010:32), "Jenis investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan." Harga saham merupakan faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham.

Sebagai investor sebelum melakukann investasi terlebih dahulu harus melihat bagaimana prospek harga saham pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Menurut Susilo (2009:28), "Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk karena *supply* dan *demand* atas saham tersebut."

Dengan dijualnya saham di pasar modal masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya yaitu untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi investot motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan.

Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena

harga saham menunjukan prestasi emiten dan pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukan nilai suatu perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, seriap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Dalam berinvestasi di pasar modal, investor juga akan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi harga saham. Analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan dengan memperhatikan pola-pola grafik yang menggambarkan pergerakan harga saham. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang. Analisis fundamental dengan rasio keuangan merupakan suatu cara dalam upaya pemilihan jenis saham yang layak untuk dijadikan lahan investasi. Dengan begitun investor akan memilih perusahaan yang sehat untuk menginvestasikan dananya.

Banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal maupun dari internal perusahaan itu sendiri. Untuk mengetahui tingkat perubahan harga saham diperlukan suatu analisis untuk mengukur nilai saham. Untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang, pertumbuhan profitabilitas juga menjadi indikator yang penting sehingga investor mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memberikan return (pengembalian) yang sesuai dengan tingkat disyaratkan investor. Maka dari itu digunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa mengambil laba.

Menurut Hanafi dan Halim (2012:157), "*Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah

disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut."

Sedangkan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam hal kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya digunakan rasio *Net Profit Margin*. Menurut Werner (2013:64), "*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba *neto* dari setiap penjualannya."

Untuk mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah suatu saham digunakan rasio *Price Earning Ratio*.

Menurut Tandelilin (2010:375), "*Price Earning Ratio* dalam penentuan nilai suatu saham dilakukan dengan menghitung beberapa rupiah uang yang di investasikan kedalam suatu saham untuk memperoleh satu rupiah pendapatan (*earning*) dari suatu saham."

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutangnya dapat menggunakan modal perusahaan yang di miliki dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio.*

Menurut Kasmir (2016:157), "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang."

Penelitian mengenai analisis variabel yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sularto dan Valintino (2013) tentang "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI." Hasil penelitiannya menunjukan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Current Rati*o (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Penelitian

selanjutnya, penelitian Sputra (2015) dengan judul "Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia." Hasil dari penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel PER, EPS, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan PER, EPS, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ-45, selain itu nampaknya beberapa hasil penelitian terdahulu yang kontradiktif dan tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan harga saham. Penelitian ini menggunakan variabel penelitian diantaranya: Harga Saham sebagai variabel dependen, dan *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen. Berdasarkan masalah tersebut di atas berkaitan dengan harga saham, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016**."

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable)*

Menurut Sugiyono (2015:39), "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

b. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2015:39), "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat."

Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui variabel bebas (X) dalam

penilaian ini adalah *Return On Asset* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), dan *Debt to Equity Ratio* (X_4).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Terikat(Y)

Variabel terikat digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham masing-masing perusahaan yang termasuk perusahaan LQ-45 di BEI. Data harga saham dalam penelitian ini berasal dari harga penutupan (*clossing price*) yang terdapat di masing-masing perusahaan Data mengenai harga saham ini diukur dengan satuan rupiah.

b. Variabel Bebas (X)

1) *Return On Asset* (X_1)
Menurut Hanafi dan Halim (2012:81), "Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu."

2) *Net Profit Margin* (X_2)
Menurut Werner (2013:64), "*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya."

3) *Price Earning Ratio* (X_3)
Menurut Werner (2013:65), "*Price Earning Ratio* menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham tersebut telah mahal."

4) *Debt to Equity Ratio* (X_4)
Menurut Fahmi (2014:73), "*Debt to Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor."

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Menurut

Sugiyono (2015 : 56), "Kausal merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada dua variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi."

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7), "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

C. Tempat dan Waktu Penilaian

1. Tempat Penilaian

Tempat penelitian penulis adalah pada Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses pada alamat web www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, dimulai sejak April 2017 sampai dengan Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan kelompok LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 45 perusahaan.

2. Sampel

Penelitian ini sampel terpilih setelah melalui kriteria pengambilan adalah sebanyak 39 Perusahaan Kelompok LQ-45 dengan periode selama 3 tahun yaitu tahun 2014-2016, sehingga jumlah unit sampel dalam penelitian ini sebanyak 117.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya melainkan menggunakan media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) atau www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan (*File Research*).

F. Teknis Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal."

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)."

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), "Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi. Jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi."

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), "Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi homokesdastisitas."

b. Analisi Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier

berganda (*multiple regression analysis).* Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah: $Y = \beta 0 + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \beta 4\ X4 + \varepsilon$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*."

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98) "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*."

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2011:98), mengemukakan uji F (uji simultan) sebagai berikut: Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (terikat).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari hasil pengujian menunjukan bahwa nilai sig > 0,05, berarti seluruh data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian menunjukan nilai DW sebebasr 1,981. Nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan signifikansi 5% dengan variabel *independent* (k = 4) dan jumlah sampel (n = 117), maka dari tabel di atas didapatkan nilai DW 1,981 lebih besar dari nilai du = 1,7696 dan kurang dari (4 – du) 4 – 1,7696 = 2,2304. Pengambilan keputusan tidak

adanya autokorelasi jika nilai du < d < 4-du, sehingga dapat dilihat nilainya 1,7696 < 1,981 < 2,2304. Dengan demikian model regresi tersebut bebas dari autokorelasi baik positif maupun negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu:Y = 3,551 + 0,306 ROA − 0,009 NPM + 1,412 PER + 0,234 DER + ε

3. Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian diperoleh nilai Adjusted R2 sebesar 0,573. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Price Earning Ratio* (X3) dan *Debt to Equity Ratio* (X4) mampu menjelaskan harga saham sebesar 57,3% dan sisanya yaitu 42,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

a. Pengujian Hipotesis 1 (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan pada IBM SPSS *Statistics* versi 23 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Asset* adalah 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel *Return On Asset* < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian ini adalah variabel *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Pengujian Hipotesis 2 (NPM)

Berdasarkan hasil perhitungan pada IBM SPSS *Statistics* versi 23 diperoleh nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* adalah 0,951. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel *Net Profit Margin* > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian ini adalah variabel *Net Profit*

Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Pengujian Hipotesis 3 (PER)

Berdasarkan hasil perhitungan pada IBM SPSS *Statistics* versi 23 diperoleh nilai signifikan variabel *Price Earning Ratio* adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel *Price Earning Ratio* < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian ini adalah variabel *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d. Pengujian Hipotesis 4 (DER)

Berdasarkan hasil perhitungan pada IBM SPSS *Statistics* versi 23 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel *Debt to Equity Ratio* < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian ini adalah variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F variabel *Return On Assets* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian secara simultan variabel *Return On Assets* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai koefisein *Return On Asset* bersifat positif yaitu 0,185 dengan nilai probabilitas Return On Asset lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,012 < 0,05 sehingga H_a diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Return On Asset*

dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat dikatakan variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:201), "*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan."

Hal ini berdampak positif bagi perusahan sebab dengan nilai *Return On Asset* yang tinggi maka prospek harga saham perusahaan akan meningkat, sehingga perusahaan mendapatkan laba yang yang tinggi. Jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka akan mengundang para investor untuk melakukan jual-beli saham, karena melihat akan hasil dari laba yang baik dari perusahaan. Kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan harga saham.

2. Pengaruh *Net Pofit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai koefisein *Net Profit Margin* bersifat negatif yaitu -0,004 dengan nilai probabilitas *Net Profit Margin* lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,951 > 0,05 sehingga H_a ditolak yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Net Profit Margin* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat dikatakan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2012:81), "*Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sebaliknya *profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu atau biaya yang terlalu tinggi pada penjualan yang

tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut."

Ini menunjukan bahwa *Net Profit Margin* belum dapat digunakan sebagai acuan investor dalam menginvestasikan dananya. Hal ini bisa disebabkan oleh pengeluaran biaya-biaya yang dilakukan perusahaan kurang efisien sehingga mengurangi laba yang diperoleh oleh perusahaan. Tidak hanya faktor dalam menghasilkan suatu laba saja yang dapat mempengaruhi harga saham tetapi juga faktor penjualan dan biaya. Penambahan laba bersih belum tentu diikuti dengan penambahan penjualan, selain itu hasil penjualan yang diterima tidak sepadan dengan biaya yang digunakan dalam memproses pembuatan suatu barang yang tinggi, sehingga mengakibatkan suatu perusahaan tidak dapat menutupi biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dan dapat menimbulkan hutang pada perusahaan. Kondisi seperti ini mengakibatkan investor enggan menanamkan dananya dan menyebabkan harga saham menjadi turun.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai koefisein *Price Earning Ratio* bersifat positif yaitu 0,655 dengan nilai probabilitas *Price Earning Ratio* lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,000 < 0,05 sehingga H_a diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Price Earning Ratio* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat dikatakan variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2014:83),

"Bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu *Price Earing Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan *market price pershare* (harga pasar perlembar saham) dengan *earning per share* (laba perlembar saham)."

Dalam hal ini dapat diketahui semakin tinggi rasio ini menunjukan bahwa investor

mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.

4. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai koefisein *Debt to Equity Ratio* bersifat positif yaitu 0,177 dengan nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,008 < 0,05 sehingga H_a diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Debt to Equity Ratio* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat dikatakan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2014:73), "*Debt to Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor." Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan maka ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena apabila perusahaan memperoleh laba perusahaan akan cenderung untuk menggunakan laba untuk membayar utangnya dibandingkan membayar dividen. Sebaliknya, apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* rendah maka membawa dampak meningkatnya harga saham.

5. **Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Price Earning Ratio,* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset, Net Profit Margin, Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Return On Asset, Net Profit Margin, Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*)

sebesar 0,573 yang berarti bahwa 57,3% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independent, sedangkan sisanya sebesar 42,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Assets, Net Profit Margin,Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irfan. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Muktivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.

Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul. 2012.*Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Lima.Yoyakarta : UPP STIM YKPN.

Hutapea W. A, Saerang S.I & Tulung E.J. 2017. *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin , Debt To Equity Ratio, Dan Total Turnover Terhadap Harga saham Industri*

Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, (Online), Vol 5, No. 2:541-552, tersedia : https://ejournal.unsrat.ac.id, di unduh 16 April 2017.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan keuangan*, Cetakan Kesembilan. Jakarta : Rajawali Pers.

Runtika, A., Marwanto, B.P. & Panjaitan, F. 2015. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt Ro Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan. STIE-IBEK Bangka Belitung, (Online), Vol. 3, No. 2:18-28, tersedia: https://e-journal.stie-ibek.ac.id, di unduh 16 April 2017

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekurita, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sputra, Puput R. A. 2015. *Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Mulawarman, (Online), Vol. 3, No. 1:40-54, tersedia: https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id, di unduh 16 April 2017.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Porpofolio dan Investasi Teori dan aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Valintino, R. & Sularto, L. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*, (Online), Vol. 5, No. 2:195-202, tersedia: https://ejournal.gunadarma.ac.id, di unduh 16 April 2017.

Watung, W.R. & Ilat, V. 2016. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado, (Online), Vol. 4, No. 2:518-529, tersedia: https://ejournal.unsrat.ac.id, di unduh 16 April 2017.

Werner, Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan , Proyeksi dan Valuta Saham*. Jakarta : Salemba Empat.

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 8 Mei 2017.